

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa asing diajarkan di SMA Negeri 7 Purworejo sebagai dengan mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Bahasa Inggris dan bahasa Prancis merupakan mata pelajaran bahasa asing yang diberikan di sekolah tersebut. Bahasa Inggris dipelajari siswa sebelum masuk di jenjang pendidikan SMA N 7 Purworejo yakni di jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar, sementara mata pelajaran bahasa Prancis mulai dipelajari siswa pada kelas X SMA N 7 Purworejo. Siswa mempunyai pengetahuan bahasa Inggris lebih luas sebelum mengenal bahasa Prancis, sehingga siswa sering mengkaitkan ilmu bahasa Inggris ke dalam ilmu bahasa Prancis. Hal ini merupakan sebuah fenomena bahasa yang disebut proses transferisasi.

Transferisasi dapat disebabkan adanya kesamaan antara bahasa pertama (B₁) dan bahasa kedua (B₂). Demikian pula antara bahasa Inggris dan bahasa Prancis yang mempunyai beberapa kesamaan, antara lain;

1. Morfologi

Dari segi pembentukan kata, terdapat beberapa verba yang mempunyai kemiripan seperti verba *coopérer* (bahasa Prancis) dan verba *cooperate* (bahasa Inggris). Contoh: “*You **transform** this room into something different*” (kalimat bahasa Inggris menggunakan kata transform, dengan subjek You/kamu). Sedangkan dalam bahasa Prancis, kata transform dengan subjek vous/kamu dapat dituliskan “*vouz **transformez** l’interieur de votre maison le mois dernier*”. Verba

tersebut mempunyai perbedaan dapat ditemukan pada penambahan *-ez* dalam bahasa Prancis. Hal ini disebabkan tata bahasa Inggris dan Prancis berbeda, sehingga pembentukan kata juga mempunyai perbedaan. Bahasa Prancis juga mempunyai *gender* untuk setiap kata, hal tersebut tidak dimiliki oleh bahasa Inggris.

2. Semantik

Semantik mengkaji tentang arti kata, dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ke tiga contoh di atas mempunyai kesamaan arti. Kata-kata bahasa Inggris yang mempunyai kemiripan dengan bahasa Prancis merupakan pinjaman istilah dari bahasa Prancis. Seperti yang dikemukakan oleh Baugh dan Cable dalam Dulay (1982) “... *English borrowed thousands of French words* ...” yang menyatakan bahwa bahasa Inggris meminjam ribuan kata-kata dari bahasa Prancis, walaupun dalam bahasa Inggris modern saat ini telah diubah sesuai dengan tata bahasa Inggris itu sendiri.

3. Sufiks

Dalam bahasa Inggris maupun bahasa Prancis terdapat beberapa sufiks yang sama, antara lain akhiran *-an*, *-tion*, *-ment*, *isme*. Sebagai contoh dalam kalimat misalnya “*I have to meet my American colleague tonight*” sedangkan dalam bahasa Prancis juga dapat ditemukan kemiripan seperti dalam kalimat “*Elle s’est mariée avec un Américain*”.

Dalam sejarahnya, bangsa Inggris maupun Prancis berada di satu kawasan rumpun Indo-Eropa. Karena kesamaan itulah maka terdapat kemiripan dalam hal kosakata ataupun kata-kata di antara kedua bahasa tersebut. Dengan adanya latar

belakang tersebut maka semakin memperkuat pengalaman penulis pada saat praktik mengajar di kelas bahasa SMA N 7 Purworejo, bahwa siswa yang baru pertama kali diperkenalkan dengan bahasa Prancis merasa bahwa terdapat kemiripan antara bahasa yang sudah mereka kuasai (bahasa Inggris) dengan bahasa Prancis. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa kosakata yang mereka tebak benar artinya padahal sebelumnya mereka belum diperdengarkan dalam bahasa Prancis. Sebagai contoh, kata “*grand-parents*” yang dalam bahasa Prancis berarti kakek atau nenek. Dalam bahasa Inggris sendiri kata “*grandparents*” juga mempunyai arti kakek atau nenek. Kata *hôpital* (bahasa Prancis) yang penulisannya sedikit berbeda juga dapat dipahami siswa sebagai makna lain dari kata *hospital* (bahasa Inggris) yang berarti rumah sakit dalam bahasa Indonesia.

Tentang pembelajaran bahasa sendiri, Wertheimer (melalui Chaer, 2009:98) mengemukakan adanya hukum kesamaan yang dikenal sebagai Teori Medan Gestalt, yakni

Bahwa dalam pembelajaran bahasa, kata-kata atau suku kata, yang punya persamaan lebih mudah dipelajari daripada kata-kata atau suku-suku kata yang tidak mempunyai persamaan. Adanya persamaan pada data linguistik ini memudahkan pembelajar bahasa, baik dalam belajar bahasa pertama maupun bahasa kedua.

Jadi bisa dikatakan bahwa hukum persamaan ini mempunyai implikasi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Dengan adanya kemiripan tersebut, siswa sering membawa pengalaman serta pengetahuan mereka sebelumnya yaitu pengetahuan bahasa Inggris guna membantu pembelajaran bahasa Prancis yang baru saja mereka dapatkan.

Para siswa yang belum pernah belajar bahasa Prancis tersebut mengaku bahwa mereka dapat menjawabnya karena mencoba mengkaitkannya dengan kata bahasa Inggris. Keadaan tersebut menarik penulis untuk mengkaji tentang adanya hubungan antara penguasaan bahasa Inggris terhadap penguasaan bahasa Prancis. Selain asumsi dari siswa, seorang guru dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran suatu bahasa, sebagai contoh mereka dapat memberikan umpan seperti sinonim atau antonim dalam dua bahasa yang akan direspon oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah yang terkait dengan penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Prancis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa Inggris siswa kelas Bahasa SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011 sedang
2. Kemampuan bahasa Prancis siswa kelas Bahasa SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011 belum maksimal sedang
3. Asumsi siswa tentang adanya kemiripan kata-kata bahasa Inggris dan bahasa Prancis membuat siswa melakukan proses transfer bahasa tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang telah diatur oleh kedua bahasa asing.
4. Unsur yang sama antara bahasa Inggris dan bahasa Prancis dapat memudahkan pembelajaran bahasa, tetapi unsur-unsur yang berbeda dari kedua bahasa dapat menimbulkan kesalahan pembelajaran bahasa

5. Unsur yang sama antara bahasa Indonesia dan bahasa Prancis dapat memudahkan pembelajaran bahasa, tetapi unsur-unsur yang berbeda dari kedua bahasa dapat menimbulkan kesalahan pembelajaran bahasa
6. Unsur yang sama antara bahasa Jawa dan bahasa Prancis dapat memudahkan pembelajaran bahasa, tetapi unsur-unsur yang berbeda dari kedua bahasa dapat menimbulkan kesalahan pembelajaran bahasa

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang serta identifikasi masalah, maka penelitian ini akan dibatasi ruang lingkupnya pada hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Prancis pada siswa kelas bahasa SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011. Sedangkan untuk membuktikan ada dan tidaknya hubungan tersebut maka acuan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumen berupa nilai mata pelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Prancis siswa kelas bahasa SMA N 7 Purworejo yang tertulis dalam rapor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka didapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan bahasa Inggris siswa kelas Bahasa di SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Bagaimana penguasaan bahasa Prancis siswa kelas Bahasa di SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011?

3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan bahasa Inggris terhadap penguasaan bahasa Prancis kelas Bahasa SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penguasaan bahasa Inggris siswa kelas Bahasa di SMA N 7 Purworejo.
2. Mendeskripsikan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas Bahasa di SMA N 7 Purworejo.
3. Mendeskripsikan hubungan antara penguasaan bahasa Inggris dan penguasaan bahasa Prancis siswa kelas Bahasa SMA N 7 Purworejo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010/2011, yang berarti jika penguasaan bahasa Inggris tinggi maka akan diikuti peningkatan penguasaan bahasa Inggris.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian yang berupa laporan penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan bahasa Prancis, karena penelitian ini berangkat dari teori-teori yang telah ada. Apabila penelitian ini terbukti, maka penelitian ini dapat menunjang teori atau penelitian lain yang mempunyai kajian relevan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru atau pengajar untuk lebih meningkatkan pengajaran yang lebih baik lagi.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa sendiri, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan kebahasaan dan pengajaran bahasa asing.

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan profesionalisme pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti agar lebih profesional dalam memecahkan masalah dalam dunia pembelajaran bahasa, terutama di lingkungan sekolah.

G. Batasan Istilah

1. Penelitian Korelasi mempunyai tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apabila ada, maka akan diteliti berapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan itu.
2. Penguasaan bahasa Inggris adalah kemampuan siswa dalam menggunakan aspek-aspek bahasa Inggris yang meliputi pengetahuan tentang tata bahasa, kosakata, ketrampilan membaca, ketrampilan mendengarkan, ketrampilan

berbicara dan ketrampilan menulis dan pengembangan diri (afektif) yang tercermin dalam nilai rapor pada mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Penguasaan bahasa Prancis adalah kemampuan siswa dalam menggunakan aspek-aspek bahasa Prancis yang meliputi pengetahuan tentang tata bahasa, kosakata, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis dan pengembangan diri (afektif) yang tercermin dalam nilai rapor pada mata pelajaran bahasa Prancis.
4. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (*Rapor*) merupakan dokumen yang berisi nilai dan deskripsi hasil belajar (pencapaian kompetensi) peserta didik dalam semua mata pelajaran, kegiatan pengembangan diri, dan perkembangan kepribadian.